

TIBA DI KANTOR BUPATI USAI PELANTIKAN

Harda-Danang Disambut Meriah Warga Sleman

SLEMAN (KR) - Bupati dan Wakil Bupati Sleman periode 2025-2030, Harda Kiswaya dan Danang Maharsa kembali ke Sleman usai dilantik pada Kamis kemarin. Kedatangan keduanya disambut ratusan masyarakat Sleman yang telah menunggu di sepanjang Jalan Parasmya hingga kantor Sekretariat Daerah Sleman, Jumat (21/2).

Usai menemui warga, Harda menyampaikan ucapan terima kasih kepada masyarakat Sleman yang telah memberikan kepercayaan kepadanya dan Wabup Danang untuk memimpin Sleman. “Saya harus bisa bertanggung jawab dengan amanah yang begitu besar ini. Saya harus membawa Sleman menjadi lebih baik lagi,” katanya.

Harda menegaskan ingin mewujudkan layanan Pemkab Sleman yang lebih baik. Untuk itu, kepada jajaran Pemkab Sleman agar segera menyusun SOP layanan secara jelas. Hal ini diharapkan dapat menghindarkan Pemerintahan Sleman dari tindakan korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN).

“Saya minta kepada jajaran eksekutif untuk siap,



Bupati Harda Kiswaya dan Wabup Danang Maharsa masing-masing bersama istri disambut warga di kantor Setda Sleman.

KR-Istimewa

segera susun SOP layanan perizinan dan layanan apapun itu untuk segera dibikin. Dalam satu bulan pertama ini harus sudah selesai. Sehingga kita segera bisa memberikan layanan terbaik hanya untuk kepentingan masyarakat,” jelas Harda.

Sementara Wakil Bupati Danang Maharsa meminta restu dan dukungan dari seluruh elemen masyarakat Sleman terkait kepemimpinannya bersama Harda Kiswaya. Ia berharap, untuk periode 2025-2030 dapat menjalankan amanah masyarakat dengan sebaiknya dan memberikan hasil yang terbaik untuk kemajuan Kabupaten Sleman.

“Kami mohon doa, semoga kami dapat membimbing Sleman dengan sebaiknya, dengan kesungguhan hanya untuk masyarakat Kabupaten Sleman,” jelasnya.

Terkait retreat, Harda menyatakan siap untuk mengikuti arahan selama 8 hari ke depan di Akademi Militer Magelang. “Saya telah melakukan sejumlah persiapan, khususnya untuk pelatihan fisik. Selama sepekan ke depan, keperluan pemerintahan akan ditangani Wabup. Nanti (urusan pemerintahan) di handle Mas Danang. Saya dengan Mas Danang satu tujuan untuk Sleman yang lebih baik,” pungkasnya. **(Has)-f**

MPR RI GOES TO CAMPUS DI UTY Penting, Transisi Menuju Energi Terbarukan

SLEMAN (KR) - Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia (MPR RI) bekerja sama dengan Universitas Teknologi Yogyakarta (UTY) mengadakan seminar kebangsaan MPR Goes to Campus, bertajuk ‘Urgensi Transisi Energi Mencegah Dampak Perubahan Iklim’. Dalam kegiatan yang diadakan secara luring di Kampus 1 UTY tersebut, hadir Wakil Ketua MPR RI Dr Eddy Soeparno, jajaran Rektorat, beserta Dekanat di lingkungan UTY.

Peserta seminar merupakan mahasiswa UTY yang berasal dari berbagai Prodi/Jurusan. Seperti mahasiswa dari Prodi Manajemen, Akuntansi, Ilmu Komunikasi, Teknik Sipil



KR-Istimewa

Rektor UTY Bambang Moertono bersama Wakil Ketua MPR RI, Dr Eddy Soeparno, MH.

dan masih banyak lagi. “Kami mengapresiasi atas terjalannya kerja sama antara UTY dan MPR RI kali ini. Seminar bertajuk perubahan iklim ini penting mengingat

transisi menuju energi terbarukan dapat menjadi sebuah langkah untuk menghadapi berbagai tantangan atas perubahan lingkungan. Upaya ini patut sekali untuk diketahui dan di-

dukung oleh semua pihak, termasuk bagi Perguruan Tinggi,” kata Rektor UTY Bambang Moertono Setiawan di Kampus UTY Mlati, Jumat (21/2).

Bambang mengungkapkan, iklim telah menjadi isu besar dan global, dan dampaknya telah mempengaruhi hampir di seluruh sektor. Bahkan turut menciptakan kerugian ekonomi bagi seluruh negara di dunia. Untuk itu, transisi menuju energi terbarukan dapat menjadi sebuah langkah penting dan perlu untuk didukung oleh semua pihak, dalam rangka untuk menghadapi tantangan lingkungan. Terutama untuk mengurangi emisi gas rumah kaca.

(Ria)-f

BILA BANYAK BEBAN MENGAJAR Hasil Riset Dosen Tidak Maksimal

SLEMAN (KR) - Selama ini ada banyak dosen yang melakukan penelitian atau riset, namun masih mendapat beban mengajar yang terlalu banyak. Akibatnya, hasil riset menjadi tidak maksimal.

Prof Haryadi S Gunawi, dari University of Chicago US Koordinator Program Garuda ACE mengatakan itu dalam keynote speech-nya di depan peserta seminar nasional dan Musyawarah Nasional IndoCEISS di kampus Universitas Amikom Jalan Lingkar Utara Sleman, Jumat (21/2). “Di perguruan tinggi di luar negeri, dosen yang melakukan riset tidak diberi beban mengajar



KR-Ronny SV.

Paparan keynote speaker secara online.

yang berat sehingga dapat fokus pada penelitiannya,” ujarnya.

Pemateri lain Dr Beny Bandanadjaja ST MT, Direktur Kelembagaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementrian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi RI sebagai keynote speaker, Prof Ir Zainal Arifin MLS PhD, dari Unikom Ban-

dung, Prof Dra Sri Hartati MSc PhD selaku Ketua Umum IndoCEISS, Arief Setyanto SSi MT PhD, mewakili Prof Dr M Suyanto MM, Rektor Universitas Amikom Yogyakarta sebagai tuan rumah, serta Dr Abdul Karim dari Hallym University, Korea Selatan.

IndoCEISS atau Indo-

nesian Computer, Electronics and Instrumentation Support Society, merupakan sebuah organisasi profesi yang menjadi wadah bagi para ilmuwan, praktisi, pendidik dan penggemar di bidang komputer, elektronika dan instrumentasi. Munas mengambil tema ‘Kolaborasi internasional menuju transformasi SDM unggul’. Pertemuan ini membahas strategi kerjasama lintas negara untuk menciptakan SDM kompeten dan inovatif. Fokusnya pada sinergi pendidikan teknologi dan berkelanjutan guna memperkuat peran Indonesia di kancah global.

(Rsv)-f



KR-Surya Adi Lesmana

NYADRAN AGUNG: Warga berebut uba rampe berbentuk gunung saat Tradisi Nyadran Agung yang digelar Padukuhan Pucung dan Caturharjo Tamanmartani, Kalasan, Sleman, Rabu (19/2). Tradisi yang masih lestari tersebut digelar saat bulan Ruwah untuk mendoakan para leluhur sekaligus menyiapkan diri menyambut datangnya Bulan Ramadan.

MAN 1 Sleman Gelar Alisaman Edufair #2



KR-Istimewa

Para siswa memadati stan Ekspo Alisaman Edufair #2.

SLEMAN (KR) - MAN 1 Sleman menggelar ekspo lembaga pendidikan tinggi, Alisaman Edufair #2, Selasa (18/2). Kegiatan yang diikuti 24 stan dari berbagai universitas, politeknik, dan sekolah tinggi di halaman madrasah ini memberi kesempatan bagi siswa dari berbagai madrasah dan sekolah di sekitar MAN 1 Sleman untuk mengeksplorasi pilihan studi lanjut mereka.

Acara ini tidak hanya ditujukan bagi siswa kelas XII, tetapi juga memberi kesempatan bagi siswa kelas X dan XI untuk mengunjungi stan dan berdiskusi langsung dengan perwakilan dari lembaga pendidikan tinggi. Ekspo ini menjadi ajang yang sangat bermanfaat bagi siswa untuk mendapatkan informasi lebih mendalam tentang berbagai jurusan, program beasiswa, dan jalur masuk perguruan tinggi yang tersedia.

Kepala MAN 1 Sleman Anis Syafa'iat SAg MPdI menjelaskan, ekspo ini menjadi bagian penting dari upaya untuk membantu siswa mempersiapkan masa depan mereka.

(Fie)-f

SEMARAKKAN HARI JADI KE-270 DIY SMKN 2 Depok Adakan Kirab Budaya

SLEMAN (KR) - Menyemarakkan Hari Jadi ke-270 DIY, SMKN 2 Depok Sleman mengadakan acara kirab budaya yang melibatkan sekitar 1.500 peserta. Kegiatan itu menjadi ajang untuk merayakan kekayaan tradisi serta mempererat tali persaudaraan antarwarga.

Ribuan peserta, yang terdiri dari siswa, guru, serta karyawan SMKN 2 Depok, mengenakan pakaian adat yang memancarkan keindahan budaya dari berbagai penjuru daerah. Selain itu kirab tersebut juga menampilkan yel-yel khas daerah.

“Kegiatan ini sebagai bentuk penghargaan terhadap sejarah dan budaya Yogya, sekaligus rasa syukur atas keberagaman yang ada. Kita harus selalu menjaga dan merawat warisan budaya ini agar bisa dinikmati oleh generasi mendatang,” kata Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan SMKN 2

Depok Agus Sugiharto MEng di Yogyakarta, Kamis (20/2).

Kepala SMKN 2 Depok Dodot Yuliantoro MT mengungkapkan, peringatan tersebut menjadi momen yang tak hanya memperingati Hari Jadi DIY, tetapi juga sebagai sarana untuk mengenalkan pentingnya semangat gotong royong serta kebersamaan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya kirab

budaya tersebut diharapkan dapat terus menginspirasi generasi muda untuk menjaga dan meneruskan kekayaan budaya DIY.

“Kami berharap para siswa tidak hanya mengenal, tetapi juga cinta dan bangga terhadap budaya mereka. Kirab ini adalah bagian dari upaya untuk menanamkan rasa cinta terhadap identitas budaya Yogyakarta,” ungkapnya.

(Ria)-f



KR-Istimewa

Siswa SMKN 2 Depok saat mengikuti acara kirab budaya di sekolahnya

SMAN 2 Ngaglik Gelar Kirab Budaya



KR-Antri Yudiandiyah

Kirab Budaya SMAN 2 Ngaglik dalam Peringatan HUT ke-270 DIY, kemarin.

SLEMAN (KR) - Menyemarakkan peringatan HUT ke-270 DIY, SMAN 2 Ngaglik menggelar Kirab Budaya, Kamis (20/2). Melibatkan 750 murid beserta guru dan karyawan, Kirab Budaya SMAN 2 Ngaglik berarti besar tidak hanya sekadar perayaan.

“Melalui momen ini, kami ingin mewujudkan suasana kehidupan yang dinamis, tumbuh dan berkembang, mewujudkan masyarakat yang berakarakter, sejahtera dan bermartabat,” tegas Kepala SMAN 2 Ngaglik Kristya Mintarja.

Menurutnya, SMAN 2 Ngaglik ingin menekankan pada generasi muda yang tengah menjalankan tugas untuk belajar di sekolah pada nilai-nilai luhur DIY. Sehingga, mereka dapat tumbuh dan berkembang sebagaimana yang diharapkan.

Kirab Budaya SMAN 2 Ngaglik dilepas oleh Kepala Dikmen Sleman Dwi Agus Muchdiharto SH. Siswa menunjukkan kreatifitas dengan membuat gunung buah-buahan, gunung makanan, miniatur Tugu Jogja. **(Yud)-f**